**TUGAS OBSERVASI VERSI 6**

**SKEMA PENULISAN BUKU NONFIKSI**

2. Susunlah prakata sebanyak 300 kata berdasarkan salah satu judul naskah di bawah ini!

1. Jurus Jitu Mengajar Daring & Luring di Perguruan Tinggi
2. Mengatasi Kecemasan di Era Pandemi Covid-19
3. Ibuku adalah Guruku
4. Kiat Mengatasi Kesulitan Ekonomi di Masa Pandemi
5. Jejak Langkah Pahlawan Keluarga

“Surga ada di bawah telapak kakinya”, mungkin semua sudah tahu ungkapan yang sangat fenomenal tersebut. Semua orang yang mendengar kata tersebut maka akan langsungung teringat dengan sosok yang selama ini dekat dengan mereka yang kota sebut dengan bidadari di dunia kita ini. Sosok yang selalu mengulurkan tangan, mmenopang kita saat kita jatuh dan berbahagia dan bangga saat kita berhasil. Sosok Wanita yang tidak akan pernah kita lupakan selama kita hidup, sosok yang akan membuat kita menangis saat kita merindukannya, sosok yang selalu ada dikepala kita saat waktu tidur tiba. Kata itu yang kita sebut dengan “IBU” yang akan selalu berada dalam benak kita selamanya.

Banyak hal yang bisa kita dapatkan dari Wanita yang kita muliakan ini. Salah satu hal yang bis akita petik pembelajaran dari Wanita hebat ini adalah bersikap tegar dalam menghadapi hidup yang penuh dengan tantangan ini. “SABAR” adalah kata yang selalu beliau ucapkan Ketika saya mulai goyah dalam menghadapi tangtangan hidup, rasa bosan, dan Lelah yang selalu mengahdang didepanku. Kata yang magis tersebut menjadikan saya sebagai sosok yang teguh dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi semua kesulitan yang selalu siaap menghadanag dalam hidupku. Kata “SABAR” menjadi kunci sukses saya dalam menjalani hidup dan berprestasi selama ini.

Kata kedua yang selalu diajarkaan oleh ibu adalah “JUJUR” yang akan saya selalu ingat selama saya hidup dan akan saya praktikan dalam kegiatan keseharian saya baik dalam dunia kerja, keluarga, dan bermasyarakat. Ibu selalu berkata kunci orang berbahagia itu adalah tenang, dan ketenangan itu hanya akan kita dapatkan dengan kejujuran. Kejujuran akan membuat hidupmu tenang karena kita akan merasa aman dan tidak memiliki musuh saat kita mempraktikkan kejujuran dalam segalaa aspek kehidupan kita. Dalam hal ini saya selalu akan mengingat pesan ibu tercinta untuk selalu jujur dalam menjalani hidup.

Ibu, pesanmu untuk bersabar dan jujur dalam segala aspek kehidupanku terutama dan untuk orang lain pada umumnya akan menjadi perisai kehidupan kita yang akan selalu hidup dalam hati kita.